

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian pendapatan usahatani jamur tiram (*pleurotus ostreatus*) di Kapanewon Cangkringan, Kabupaten Sleman. Hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi dasar dari hasil penelitian ini yakni:

1. Karakteristik petani jamur tiram di Kapanewon Cangkringan rata-rata umur petani masih produktif yaitu 40-49 tahun, rata-rata pendidikan tingkat SLTA dan dengan status sudah menikah semua.
2. Hasil perhitungan menunjukkan rata-rata pendapatan per usahatani dalam satu periode (4 bulan) sebesar Rp9.225.875,00.
3. Hasil uji statistik parsial yang dilakukan di Kapanewon Cangkringan tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara pendapatan usahatani jamur tiram dengan umur petani atau luas tempat tinggal jamur. Sebaliknya, profitabilitas usahatani jamur tiram di daerah ini sangat bergantung pada tenaga kerja dan pengalaman kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diakses oleh petani jamur tiram sehingga jamur tiram dapat dibudidayakan dengan cara-cara berikut:

1. Diharapkan petani jamur tiram dapat terus memproduksi jamur tiram dan juga dapat meningkatkan pendapatan mereka dengan memperluas rumah jamur atau lahan mereka
2. Diharapkan petani jamur tiram akan memilih untuk memperluas industri pengolahan jamur tiram untuk meningkatkan pendapatan pertanian mereka.